

Kata Pengantar

Globalisasi telah memasuki era baru yang bernama Revolusi Industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 secara fundamental mengakibatkan berubahnya cara manusia berpikir, hidup, dan berhubungan satu dengan yang lain. Era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia dalam berbagai bidang, tidak hanya dalam bidang teknologi saja, namun juga bidang yang lain seperti ekonomi, sosial, dan politik. Namun di balik kemudahan yang ditawarkan, Revolusi Industri 4.0 menyimpan berbagai dampak negatif, diantaranya ancaman pengangguran akibat otomatisasi, kerusakan alam akibat eksploitasi industri, serta maraknya hoax akibat mudahnya penyebaran informasi. Oleh karena itu, kunci dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 adalah selain menyiapkan kemajuan teknologi, di sisi lain perlu dilakukan pengembangan manusia Indonesia yang tangguh agar dampak negatif dari perkembangan teknologi dapat ditekan ataupun mencari cara bagaimana manusia dalam tiap-tiap periode perkembangannya dapat menjadi manusia manusia yang siap secara fisik, kognitif, dan memiliki kemampuan sosial dan karakter yang kuat sehingga dapat hidup selaras di era baru revolusi industri 4.0

Baru saja kita mendengar konsep revolusi industri 4.0 dengan memanfaatkan data, teknologi blockchain, serta kecerdasan buatan. Jepang pada akhir Januari 2019 hadir dengan konsep Society 5.0 atau disebut sebagai revolusi peradaban 5.0. Revolusi industri dengan konsep baru ini dinilai dapat menggantikan 4 versi sebelumnya yang hanya menitikberatkan pada produksi barang atau jasa, dimana perkembangan revolusi 5.0 dilatarbelakangi oleh kekhawatiran bahwa tenaga manusia akan terkikis karena tergantikan dengan teknologi, namun revolusi 5.0 berusaha untuk mengoptimalkan teknologi yang ada guna membantu kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi. Tiap generasi ditiap tahap perkembangan haruslah tumbuh dan berkembang dengan optimal. Tumbuh kembang yang sehat harus disesuaikan tahap perkembangannya, adapun tiap tahap tumbuh kembang akan meliputi aspek – aspek dasar yaitu biologis, kognitif, emosi, dan psikososial/moral. Dimana tiap-tiap aspek perkembangan tersebut wajib dioptimalkan secara maksimal guna menghadapi perubahan era. Perlu cara yang solutif untuk menghadapi hal tersebut, yakni pengotimalkan peran keluarga, metode pendidikan karakter yang tepat, dan metode lain yang dapat menunjang berkembangnya generasi Indonesia yang siap dalam menghadapi berbagai perubahan yang ada.

Temu Ilmiah Nasional Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia ke XI dengan tema “*Tantangan Psikologi Perkembangan dalam Optimalisasi Perkembangan Manusia di Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Revolusi Peradaban 5.0*”. Tema ini diambil guna menjawab berbagai permasalahan dan tantangan yang akan atau sedang dihadapi terkait bagaimana perkembangan manusia di Indonesia. Semoga kegiatan ini dapat terealisasi dengan baik tanpa ada halangan yang berarti.

Malang, 20 September 2019

Panitia Pelaksana